



IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MADRASATUL 'ULYA MIFTAHUL MUBTADIIN NGANJUK

Hafidh Ali Masjid¹, Anwar Sa'dullah², Ibnu Jazari³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: ¹hafidalimajis96@gmail.com, ²anwars@unisma.ac.id, ³jazari@unisma.ac.id

Abstract

The research in this thesis is in the background by the phenomenon of learning implementation in schools that have not been in accordance with the provisions of curriculum 2013. There are still many schools that use the 2013 curriculum but in the implementation it still uses the old curriculum. This study used a qualitative approach using a type of qualitative approach, a case study where researchers observed only phenomena that occurred and were not directly involved in existing activities and documentation. The data collection techniques used are in-depth interviews, passive participant observations. Data analysis techniques using data reduction, Data serving, and verification. The research results of the implementation of curriculum 2013 in Madrasatul 'Ulya Miftahul Mubtadiin Nganjuk showed that the level of assessment of teachers has been able to perform the assessment well but at the assessment stage of the spiritual and social attitude of the teacher is not maximized, supporting factors include competent teachers, an Islamic environment, enthusiastic learners, and support from local governments, inhibitory factors including infrastructure that has not been maximized, understanding teachers who are still less related to the 2013 curriculum.

Kata Kunci: *Implementation, curriculum 2013*

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (Undang-Undang No. 20, Tahun 2003 pasal 3) Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang pendidikan pada hakikatnya pendidikan merupakan elemen dasar untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam segi pengetahuan, akhlak, dan karakter individu. Seiring perkembangan zaman yang semakin cepat ini, dunia pendidikan dituntut untuk mempersiapkan generasi muda untuk ikut berkompetisi di era global yang terjadi sekarang ini. Hal ini yang menjadi indikasi terjadinya perubahan pada kurikulum yang sebelumnya KTSP sekarang berubah menjadi kurikulum 2013.

Kurikulum terbaru pengganti kurikulum lama yakni kurikulum 2013 adalah sebuah terobosan baru dalam dunia pendidikan Indonesia kurikulum ini memfokuskan pada standar kompetensi yang berlandaskan karakter yang didalamnya terdapat nilai-

nilai seperti sikap sosial, spiritual, pengetahuan dan keterampilan untuk menyiapkan generasi Indonesia di era globalisasi sekarang ini. Implementasi kurikulum 2013 ini sangat perlu diterapkan di sekolah-sekolah mengingat kurikulum 2013 adalah standar kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai rujukan pelaksanaan pembelajaran pendidikan di Indonesia. (Mulyasa,2013:66)

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh peneliti secara partisipan di Madrasatul 'Ulya, ditemukan beberapa masalah diantaranya penilaian yang dilakukan oleh guru belum maksimal, sehingga dalam melihat proses perkembangan peserta didik menjadi lebih sulit. Oleh sebab itu, penerapan kurikulum 2013 diharapkan dalam pelaksanaannya dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa persoalan yang layak dicermati, diantaranya adalah: pertama, bagaimana proses penilaian hasil pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di Madrasatul 'Ulya Miftahul Mubtadiin. Kedua, faktor pendorong dan penghambat implementasi kurikulum 2013 di Madrasatul 'Ulya Miftahul Mubtadiin.

B. Metode

Penelitian menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena yang telah terjadi dan dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, pemhaman, tindakan, dan lain – lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu kejadian khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang ada. (Moleong,2004:6).

Menurut Sugiono (2015: 15) penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang meneliti situasi atau kejadian yang terjadi tanpa adanya rekayasa. Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan secara menyeluruh dan mendalam sampai ditemukan inti permasalahan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasatul 'Ulya Miftahul Mubtadiin Nganjuk. Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan cara observasi terstruktur yaitu observasi yang dipersiapkan secara sistematis dan terencana terkait subjek yang akan diobservasi, wawancara terstruktur yaitu pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan yang telah dibuat, dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi pewawancara dan responden pada saat itu, dokumentasi yaitu foto atau catatan suatu hal yang terjadi dan *sampling* yaitu menentukan orang yang tertentu yang telah dipertimbangkan dapat memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti (Bakri, 2013: 42). Dalam kegiatan analisis data terdapat empat tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait implementasi kurikulum 2013 di Madrasatul 'Ulya miftahul muftadiin Nganjuk. Peneliti menemukan yaitu penilaian hasil pembelajaran kurikulum 2013 di madrasatul 'ulya dalam penilaiannya belum maksimal dan otentik, faktor pendukung meliputi guru yang berkompeten, lingkungan yang islami karena letak madrasah yang berada di lingkungan pondok, peserta didik yang antusias, dan dukungan dari pemerintah daerah, faktor penghambat meliputi sarana prasarana yang belum maksimal, pemahaman guru yang masih kurang terkait kurikulum 2013.

1. Penilaian Hasil Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasatul 'Ulya Miftahul Muftadiin

Penilaian sikap spiritual dan sosial (KI 1 dan KI 2) dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Berdasarkan hasil wawancara, guru melakukan penilaian sikap melalui observasi. Observasi sikap dilakukan di setiap proses pembelajaran berlangsung. Guru sudah menyediakan instrumen observasi sikap spiritual dan sosial (KI 1 dan KI 2). Penilaian dengan menggunakan jurnal juga dilakukan namun hanya sesuai kebutuhan. Menurut Gunawan (2010: 152) observasi merupakan teknik penilaian sikap yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran dikelas maupun diluar kelas dengan menggunakan sejumlah indikator perilaku yang diamati. Penilaian ini dilakukan dikelas maupun diluar kelas.

Penilaian penilaian pengetahuan (KI 3) merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaian ini berupa tes tulis, tes lisan dan penugasan. Hal ini sesuai berdasarkan hasil wawancara, guru melakukan penilaian KI 3 (penilaian pengetahuan) menggunakan tes tulis, tes lisan. Tes tulis bisa dilakukan satu bab dua kali tes tulis dalam bentuk ulangan harian. Dan penugasan juga kadang dilakukan dalam bentuk pekerjaan rumah diharapkan untuk membiasakan siswa untuk selalu belajar.

Penilaian penilaian keterampilan (KI 4) merupakan penilaian yang berhubungan dengan keterampilan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran (Hamalik, 2010: 73). Penilaian keterampilan ini dinilai melalui penilaian kinerja, proyek, dan portofolio. Hal ini sesuai untuk mempermudah dalam melakukan penilaian KI 4 dibutuhkan rubrik penilaian. Berdasarkan hasil observasi penilaian keterampilan dilakukan oleh guru dengan bentuk praktek.

2. Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasatul 'Ulya

a. Tenaga pendidik dan pemerintah

Madrasatul 'Ulya tentunya memiliki tenaga pendidik yang turut serta dalam meningkatkan kemajuan madrasah, hal ini juga sesuai dengan realita yang ada di Madrasatul 'Ulya. Banyak pendidik yang lulusan universitas ternama dan lulusan luar negeri. Menurut Afifulloh (2019: 17) hal ini sangat mendukung dalam

mengembangkan madrasah dan mencetak peserta didik yang berkualitas ditambah lagi dengan dukungan oleh pemerintah ini menjadi hal yang positif bagi madrasah untuk kemajuan madrasah.

b. Lingkungan dan masyarakat

Lingkungan yang nyaman dan tertib merupakan suasana yang dapat meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik. Menurut Sa'dullah (2019: 26) "Suasana yang seperti itu akan membangkitkan dan mendorong terciptanya kegiatan belajar, karena suasana yang kondusif merupakan hal yang penting dan salah satu faktor yang mendukung dan dapat meningkatkan gairah bagi peserta didik pada saat proses belajar". Dalam hal ini lingkungan di Madrasatul 'Ulya sangat kental dengan nuansa islami mengingat lingkungan madrasah bedarasa ditengah – tengah lingkungan pondok pesantren, hal ini sangat menunjang kegiatan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dan untuk menjaga aqidah dan akhlak.

c. Peserta didik dan orang tua

Dengan adanya dukungan dari orang tua peserta didik terhadap satuan pendidikan yang telah ditentukan oleh madrasah, maka hubungan antara wali murid dengan guru atau pengasuh madrasah dapat terjalin dengan baik.

3. *Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasatul 'Ulya*

a. Pemahaman guru tentang kurikulum 2013 yang masih kurang

Kurangnya pemahaman guru – guru di Madrasatul 'Ulya tentang penerapan kurikulum 2013. Karena masih baru sekali mengikuti pelatihan dari diknas dan mayoritas guru juga sudah mengikuti berbagai pelatihan secara online ataupun workshop tentang kurikulum 2013 namun pada aplikasinya masih terjadi kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013.

b. Terbatasnya sarana prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu hal yang sangat menunjang keberhasilan penerapan kurikulum 2013. Di Madrasatul 'Ulya Miftahul Mubtadiin Nganjuk masih terbatas dalam sarana prasarana. Seperti LCD, buku dll. Buku yang berbasis kurikulum 2013 sangat dibutuhkan untuk menunjang agar peserta didik mempunyai wawasan yang luas, dan membudayakan peserta didik untuk membaca. Dan untuk mengatasi hal tersebut menambah jumlah sarana prasarana sedikit demi sedikit.

D. Simpulan

Kesimpulan dari kajian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 di Madrasatul 'Ulya Miftahul Mubtadiin dilaksanakan dengan cukup baik namun terdapat beberapa kendala disaat pelaksanaannya yakni terletak pada proses penilaian

pembelajaran. Penilaian merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang berguna untuk melihat proses perkembangan peserta didik. Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor penunjang keberhasilan implementasi kurikulum 2013 meliputi kualitas guru, lingkungan, pemerintah, dan peserta didik dan untuk penghambat implementasi kurikulum 2013 adalah sarana prasarana yang kurang memadai dan kurangnya pemahaman guru terkait kurikulum 2013.

Daftar Rujukan

- Sa'dullah, Anwar. (2019). *Penerapan Budaya Religius Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 4
- Bakri, M. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Surabaya: Visi Press Media
- Mulyasa. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2010). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Afifulloh, M. (2019). *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol 1 (1)
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Permendikbud No. 20 Tahun 2018. Penguatan Pendidikan Karakter.*
- Undang-Undang No.20, Tahun 2003. Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Gunawan, Heri. (2010). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.